

**ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN PADA
SWAMITRA UNIT SIMPAN PINJAM
CABANG BINJAI**

SKRIPSI

Oleh :

SAUT SITANGGANG

NIM : 03 833 0090



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

Judul : ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN
PADA SWAMITRA UNIT SIMPAN PINJAM
CABANG BINJAI

Nama Mahasiswa : SAUT SITANGGANG
NPM : 03 833 0090
Jurusan : AKUNTANSI

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. Rasdianto, MS.Ak)

Pembimbing II



(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Dekan



(Dr.H. Sya'ad Afifuddin S. SE, M.Ec)

Tanggal Lulus : 13 Desember 2007

RINGKASAN

SAUT SITANGGANG, ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN PADA SWAMITRA UNIT SIMPAN PINJAM CABANG BINJAI (dibawah bimbingan Bapak Drs. Rasdianto MS, Ak sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE sebagai pembimbing II).

Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai adalah suatu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan berupa simpan pinjam. Sistem operasional didukung oleh sistem manajemen yang dipersiapkan oleh Bank Bukopin dan dikelola tenaga-tenaga koperasi dan atau lembaga keuangan mikro yang dilatih khusus untuk tugas-tugas ini yang menjalankan transaksi berkaitan dengan produk-produk Swamitra serta melayani anggota dan nasabah diwilayah kerja dengan didukung oleh teknologi yang terhubung dengan Bank Bukopin yang memungkinkan anggota dan nasabah melakukan transaksi dengan cepat, sehingga pedagang pasar maupun pengusaha kecil mempunyai waktu lebih banyak untuk memikirkan kemajuan usaha mereka.

Swamitra membuat laporan keuangan pada akhir periode dengan bentuk yang belum standar, sehingga penulis mengalami kendala dalam melakukan analisis. Metode analisis yang penulis gunakan adalah metode analisis rasio laporan keuangan yaitu suatu metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari keduanya. Dari sekian banyak rasio yang ada penulis hanya menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan, dan rasio pertumbuhan.

Untuk memperoleh data sekunder dan data primer yang diperlukan, penulis mengadakan penelitian kepustakaan dan lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis melakukan analisis dan evaluasi sejauh mana kelengkapan "**Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai**" maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Dari analisis dan evaluasi terhadap rasio likuiditas Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Current Ratio pada tahun 2004 sebesar 38,5% tahun 2005,2006 naik sebesar 82,7% dan 97,7%. Ini menandakan bahwa jaminan aktiva lancar terhadap hutang lancar terus meningkat. Quick Ratio pada tahun 2004 sebesar 36,7% dan tahun 2005,2006 naik sebesar 80,7% dan 96,8%. Ini menandakan bahwa jaminan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid. Cash Ratio pada tahun 2004 sebesar 1,25%. tahun 2005, 2006 meningkat sebesar 5,62% dan 17%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan semakin baik dalam membayar hutang lancar dengan kas yang tersedia. Networking Capital pada tahun 2004 sebesar Rp. 249.573.230, pada tahun 2005,2006 naik sebesar Rp.275.513.098 dan Rp. 276.849.510. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan dari keseluruhan total aktiva dan modal kerja sangat baik.

2. Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai dilihat dari rasio solvabilitas yaitu kemampuan permodalan untuk membiayai kegiatan operasional sedikit dapat terpenuhi. Hal ini dapat diketahui dari rasio berikut :

Debt Ratio pada tahun 2004 sebesar 36,9%, tahun 2005,2006 meningkat sebesar 37,6% dan 43,9%. Hal ini menunjukkan tingkat pertumbuhan yang semakin baik sehingga dapat dikatakan perusahaan mampu membayar segala kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Debt To Equity Ratio pada tahun 2004 sebesar 58,4%, tahun 2005,2006 meningkat sebesar 60% dan 78,3%. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan semakin menurun atau sedikit. Long Term Debt to Equity Ratio pada tahun 2004 sebesar 26,3%, tahun 2005 meningkat sebesar 29,3%. Namun pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 20%. Khusus pada tahun 2006 ini modal sendiri tidak bisa dijadikan sebagai jaminan hutang lancar.

3. Dari rasio profitabilitas dapat dilihat bahwa Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai dari tahun 2004 hingga 2006 dapat diketahui dari rasio berikut :

Gross Profit Margin tahun 2004 sebesar 10,2 % dan menurun pada tahun 2005 sebesar 83,7%, tahun 2006 naik sebesar 98,4 %. Net Profit Margin tahun 2004 sebesar 29,1%, tahun 2005 hingga 2006 mengalami penurunan masing-masing 9,3% dan 5,9%. Return On Investment tahun 2004 sebesar 3,5%, tahun 2005 hingga 2006 mengalami penurunan masing-masing 3,1% dan 2,7%.

Dilihat dari ketiga rasio ini maka secara keseluruhan menunjukkan rata-rata penurunan tidak tetap setiap periode ini berarti bahwa Swamitra Unit Simpan

Pinjam Cabang Binjai masih bekerja di bawah kapasitas normal. Salah satu penyebab menurunnya profitabilitas perusahaan adalah Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai dengan tingkat likuiditas yang berlaku tinggi.

4. Dilihat dari analisis pertumbuhan terlihat bahwa Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai mengalami laju pertumbuhan untuk tahun 2004-2006, yaitu laju pertumbuhan total aktiva sebesar 8,5%, pertumbuhan simpanan swamitra sebesar -27,27%, pertumbuhan bunga yang dibayar dari pinjaman 29% dan pertumbuhan laba bersih perusahaan sebesar -8,65%.

Dalam usaha mengatasi masalah yang dihadapi, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, penulis mengalami sedikit kesulitan dalam membaca laporan yang disajikan, disebabkan poin-poin yang kurang jelas terutama dalam laporan neracanya. Saran penulis agar setiap penempatannya jelas dan disesuaikan dengan standar yang ada, sehingga ada keseragaman bentuk dan lebih mudah menganalisisnya.
2. Lebih meningkatkan usaha secara maksimal dengan cara mempertahankan yang baik dan memperbaiki kekurangan. Misal : mencegah terjadi over likuid pada masa yang akan datang sehingga rentabilitas perusahaan akan semakin tinggi untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu juga dapat dilakukan dengan memotivasi karyawan untuk bekerjasama mencapai tujuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Laporan Keuangan pada Swamitra Unit Simpan Pinjam Cabang Binjai” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.H.Sya’ad Afifuddin,SE,Mec selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Ibu Dra.Hj.Retnawati Siregar M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Rasdianto MS, Ak. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan SE. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan ,arahan dan sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Hj Rafiah Hasibuan,MM selaku ketua dalam seminar outline skripsi.
7. Bapak Harry Perdamenta,SE,M.Si selaku sekretaris dalam seminar outline skripsi.

8. Kepada Ibu Evi Debora H.Silalahi selaku Menejer Swamitra USP Cabang Binjai yang telah memberikan izin dan kesempatan pada penulis melakukan riset dan pengambilan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tuaku yang telah sabar dan setia membimbing dan membesarkan penulis hingga dapat memperoleh gelar sarjana.
10. Kepada seluruh sahabat terbaik yang penulis miliki, terimakasih atas dukungan dan partisipasinya.
11. Kepada sahabat spesialku Intan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala doa, bantuan, bimbingan dan kemurahan hati semua pihak yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai mahasiswa yang masih dalam tahap belajar, banyak kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, Oktober 2007

Penulis

Saut Sitanggang

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
E. Metode Analisis	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Arti dan Pentingnya Laporan Keuangan	6
B. Komponen Laporan Keuangan	8
C. Jenis-jenis Analisis Laporan Keuangan	20
D. Analisis Rasio Laporan Keuangan.....	30

BAB III SWAMITRA UNIT SIMPAN PINJAM CABANG BINJAI

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	38
B. Laporan Keuangan Perusahaan.....	46
C. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan	53

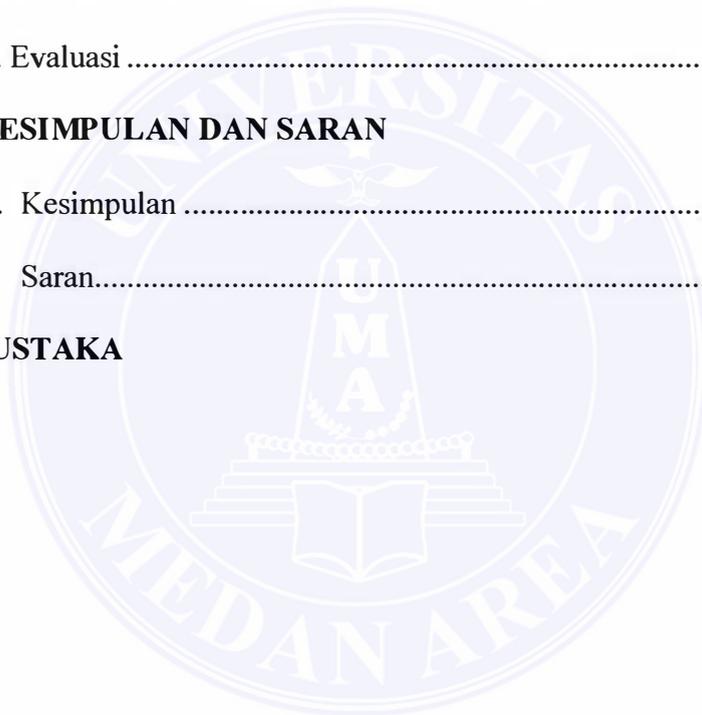
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI

A. Analisis.....	59
B. Evaluasi	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Struktur organisasi Swamitra 40



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Bentuk neraca skontro.....	13
Tabel 2.2 Bentuk neraca vertikal.....	14
Tabel 2.3 Bentuk neraca yang disesuaikan dengan posisi keuangan perusahaan ...	15
Tabel 2.4 Bentuk laporan rugi laba single step	17
Tabel 2.5 Bentuk laporan rugi laba mutiple step	18
Tabel 3.1 Bentuk neraca Swamitra	46
Tabel 3.2 Laporan neraca Swamitra USP Cabang Binjai	49
Tabel 3.3 Bentuk Laporan Rugi Laba Swamitra USP Cabang Binjai	50
Tabel 3.4 Laporan Rugi Laba Swamitra USP Cabang Binjai	52
Tabel 3.5 Rasio Pertumbuhan	57
Tabel 4.1 Analisis Likuiditas	59
Tabel 4.2 Analisis Solvabilitas	60
Tabel 4.3 Analisis Profitabilitas	60
Tabel 4.4 Analisis Pertumbuhan	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Menurut kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHP) pasal 6, setiap perusahaan harus menyusun catatan baik laporan keuangan maupun kejadian-kejadian yang terdapat dalam perusahaan. Laporan keuangan menerangkan seluk beluk yang terkait pada masalah keuangan sedangkan catatan kegiatan perusahaan misalnya penawaran, penjualan, pengiriman surat dan sebagainya.

Secara umum, tujuan setiap perusahaan adalah mencari laba (*profit motive*) dengan adanya laba yang kontinuitas perusahaan dapat dijamin dan pertumbuhannya dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui bahwa suatu perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dapat dilihat dari kegiatan serta laporan keuangannya. Untuk menilai apakah sumber operasi perusahaan efisien dan efektif dalam penggunaan sumber-sumber dananya diperlukan analisa dan evaluasi terhadap suatu laporan kegiatan yang membandingkannya dari satu tahun ke tahun yang lain. Salah satu cara untuk penganalisisan laporan keuangan adalah dengan melakukan komparatif atau perbandingan diantara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Hasil dari analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan baik oleh pihak perusahaan itu sendiri maupun oleh luar perusahaan seperti dunia perbankan dalam upaya pengajuan kredit, kantor pajak dalam menetapkan besarnya pajak yang

akan dibebankan kepada perusahaan. Bagi perusahaan khususnya pimpinan perusahaan hasil analisis tersebut memberikan bahan pertimbangan kepada pemilik atas kepercayaan yang diberikan kepada mereka untuk mengelola perusahaan. Disamping itu berguna untuk mengetahui posisi keuangan pada periode yang lalu, sehingga pimpinan dapat menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, mengambil keputusan dan menetapkan kebijaksanaan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

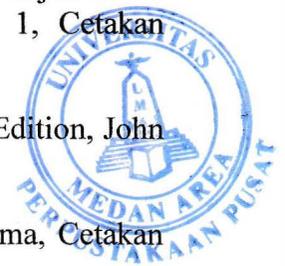
Bagi pihak eksternal meliputi kreditur, investor, bank, pemerintah dalam hal ini instansi perpajakan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menentukan keputusan apa atau tindakan apa serta kebijaksanaan apa yang akan dijalankan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu memperlihatkan rentabilitas yang tinggi atau secara normal memiliki likuiditas dan solvabilitas yang seimbang.

Untuk mengetahui tingkat likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas suatu perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan yang mana sumber datanya dapat diambil dari laporan keuangannya berupa neraca dan rugi laba. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan adalah melalui analisis rasio. Jika likuiditas perusahaan itu kurang baik maka pembayaran hutang-hutangnya kepada pihak ketiga dalam jangka pendek yang telah jatuh tempo menjadi tertunda, akibatnya akan menghilangkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan.

Solvabilitas merupakan salah satu kriteria yang menjadi perhatian investor jangka panjang. Umumnya kreditur enggan menanamkan modalnya ke perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi III, Cetakan Ketiga Belas, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1990.
- Eugene F. Brigham, *Fundamental of Financial Management*, sixth edition, the Dryden press, Washington, 1992.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1992.
- J. Fred Weston & Thomas E. Copelend, *Manajemen Keuangan*, terjemahaan Kirbrandoko, A. Jaka Wasana, Supranoto Dijokusumo, Jilid 1, Cetakan Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1994.
- Kieso, Donald E. Jerry J. Weigandt, *Intermediate Accounting*, Einght Edition, John Wiely & Sons, New York, 1995.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi III, STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi IV, Cetakan Kedua Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2002.
- Sawir, A. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Soemita Adikoesoemah, *Analisa Neraca & Laba Rugi*, Edisi IV, Tarsito, Bandung, 1987.
- Stanley B. Block & Geoffrey A. Hirt, *Foundations of Financial Management*, Fift Edition, First Reprint, Toppan co. LTD, Japan, 1991
- Supranto, J. *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Teguh Pudjo Mulyono, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Edisi Revisi Ketiga, Cetakan Kelima, Penerbit Djambatan, 1995.
- Weston, J. Fred & Eugene F.Brigham, *Standar Akuntansi Keuangan* Penerj. Doerban Wahid & Ruchyay Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1998.



Zaki Baridwan, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi V, BPFE UGM, Yogyakarta, 1992.

————— *Intermediate Accounting*, Edisi XV, Bagian Penerbit STIE, Yogyakarta, 1989.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999.

S. Nasution & M. Thomas, *Buku penuntun, Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*, Edisi VII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1990.